

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Data Pokok Pendidikan atau Dapodik adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional, yang merupakan bagian dari Program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Tanpa perencanaan pendidikan yang matang, maka seluruh program yang terbentuk dari perencanaan tersebut akan jauh dari tujuan yang diharapkan. Untuk melaksanakan perencanaan pendidikan, maupun untuk melaksanakan program-program pendidikan secara tepat sasaran, dibutuhkan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan terus berkembang. Dengan ketersediaan data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan berkembang tersebut, maka proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja program-program pendidikan nasional dapat dilaksanakan dengan lebih terukur, tepat sasaran, efektif, efisien dan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, Departemen Pendidikan Nasional telah mengembangkan suatu sistem pendataan skala nasional yang terpadu dan disebut dengan Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

Evaluasi terhadap Dapodik bertujuan mengetahui sejauh mana efektifitas Dapodik yang sedang berlangsung. Berbagai kerangka teori dikembangkan untuk mendukung inovasi terkait TI, diantaranya adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), *Task Technology Fit* (TTF),

*Human Organization Technology Fit (HOT Fit) dan Technology Acceptance Model (TAM).*

TAM adalah model untuk mengukur suatu faktor perilaku penerimaan teknologi komputer yang ditentukan dengan menggunakan dua variabel yang pertama adalah persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi membuatnya lebih mudah menyelesaikan pekerjaan (Venkatesh dan Davis, 2000).

Model TAM banyak digunakan dalam berbagai penelitian, dengan tujuan untuk menilai penerapan TI dalam organisasi sebagai sumber daya yang mampu meningkatkan efektivitas kerja (Taylor & Todd, 1995). Model TAM akan dijadikan model penelitian untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berpengaruh terhadap proses pengumpulan data pendidikan yang berjalan selama ini.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Dasar (SD) Wilayah Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, aplikasi Dapodik memunculkan persepsi yang cenderung negatif bagi pengguna dan sekolah yaitu kurangnya minat pengguna untuk memanfaatkan dapodik sebagai aplikasi pendataan pendidikan. Padahal aplikasi ini bertugas memberikan data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, semuanya diproses menggunakan suatu aplikasi Sistem Informasi (SI) yang diterapkan sejak tahun 2011 dan telah diuji implementasinya dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)

namun belum pernah dilakukan evaluasi penerimaan terhadap sistem informasi tersebut. Oleh itu, perlu dilakukan analisis dengan menggunakan metode serta kerangka kerja yang baik yaitu dengan menggunakan TAM karena model penelitian ini lebih sederhana dan mudah diterapkan.

Model TAM diharapkan akan membantu memprediksi sikap dan penerimaan seseorang terhadap teknologi dan dapat memberikan informasi mendasar yang diperlukan mengenai faktor-faktor yang meliputi: persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), dan persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi (*perceived ease of use*) yang menjadi pendorong sikap individu tersebut (Rose, 2006; Lee, 2010). Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Evaluasi Penerimaan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan :

1. Bagaimanakah penerimaan pengguna terhadap SI Dapodik?
2. Bagaimanakah mengevaluasi penerimaan SI Dapodik menggunakan Model TAM?

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini berfokus pada Sistem Informasi DAPODIK di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Gorontalo.
2. Model TAM menggunakan 2 Variabel utama yang mempengaruhi penerimaan SI Dapodik yaitu Persepsi Kemanfaatan (*perceived usefulness*), Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penerimaan pengguna terhadap SI Dapodik.
2. Mengevaluasi penerimaan Sistem Informasi Dapodik menggunakan *Technology Acceptance Model*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjadi bahan evaluasi dalam membantu penerapan sistem yang baik dan efektif khususnya SI Dapodik.
2. Menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan SI Dapodik.
3. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan khususnya SI Dapodik.